

MEMANFAATKAN TANAMAN UNTUK KEGIATAN *ECOPRINT*

Pramita Studiviany Soemadijo
Tri Andjarwati
Titiek Rachmawati

pramitastudiviany@untag-sby.ac.id
Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya

ABSTRACT

The thematic village of Polowijen which is managed by the residents, there are SMEs that sell the handicrafts of the residents. These SME members need training for economic recovery, so they can improve their standard of living. First, make observations, before training, then make an MOU and discuss when it will be carried out and what form of training is needed. The training is carried out using zoom media, because there is still a covid-19 pandemic. The training was carried out for three times, namely practicing how to make ecoprint on fabric media with the Pounding system and using natural materials derived from nature. The training is carried out starting from the beginning until the materials are ready to be processed into finished materials that are ready to be processed into bags and other materials to 30 participant. Mentoring was carried out for 2 times after the training until SME members were able to make ecoprints independently without an instructor, so this training provided benefits and a standard of living for SME members in the thematic village of Polowijen, Polowijen village, so that economic resilience in this village could be maintained.

Keywords: standard of living, economic recovery, pounding system, economic resilience

ABSTRAK

Kampung tematik Polowijen yang dikelola oleh warga, ada UKM yang menjual hasil kerajinan warga. Anggota UKM tersebut memerlukan pelatihan untuk pemulihan ekonomi, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup. Terlebih dahulu melakukan observasi, sebelum pelatihan, kemudian membuat MOU dan berdiskusi kapan akan dilaksanakan serta bentuk pelatihan apa yang dibutuhkan. Pelatihan dilakukan dengan media *zoom*, karena masih ada pandemi covid-19. Pelatihan dilakukan selama tiga kali yaitu mempraktekkan cara membuat *ecoprint* pada media kain dengan *system Pounding* serta menggunakan bahan alami yang berasal dari alam. Pelatihan tersebut dilakukan mulai dari awal sampai bahan siap untuk di proses menjadi bahan jadi yang siap untuk di proses menjadi tas dan bahan lainnya kepada 30 peserta. Pendampingan dilakukan selama 2 kali setelah pelatihan sampai anggota UKM mampu membuat *ecoprint* secara mandiri tanpa instruktur, sehingga pelatihan ini memberikan manfaat dan taraf hidup bagi anggota UKM di kampung tematik Polowijen, kelurahan Polowijen, sehingga ketahanan ekonomi di kampung ini dapat terjaga.

Kata kunci: taraf hidup, pemulihan ekonomi, sistem *pounding*, ketahanan ekonomi

PENDAHULUAN

Kampung tematik di Polowijen, Kelurahan Polowijen, Kecamatan Bimbing merupakan desa wisata yang menawarkan pembelajaran budaya kepada wisatawan yang datang ke Polowijen dimana banyak warga yang memiliki keterampilan membuat topeng Malangan. Karena tempatnya yang subur, jenis-jenis tanaman hias, bisa tumbuh di kampung Polowijen, dan warga yang memiliki keahlian dalam membuat kerajinan seni, menjual hasil kerajinannya ketika wisatawan datang ke kampung Polowijen, UKM ini menjualkan topeng Malangan pada saat wisatawan berkunjung dan belajar ke kampung

Polowijen. Pelatihan dilakukan dengan media *online*, yang tujuannya untuk meningkatkan perekonomian. Salah satu pelatihan-nya adalah pembuatan *ecoprint* pada media kain dengan bahan baku berasal dari alam (Sandari *et al.*, 2001).

Di masa pandemi seperti saat ini penjualan kerajinan seni warga Kampung Polowijen mengalami penurunan, begitu juga dengan UKM di seluruh Indonesia, mereka sulit bertahan termasuk UKM di kampung Polowijen. Situasi ini membuat anggota UKM harus menambah keterampilan lain yang dapat membawa manfaat bagi pembangunan ekonomi mereka. Pada kon-

disi pandemi, perlu kejelian para pelaku dalam melihat peluang setiap kejadian di masyarakat yang akan menjadi pedoman bagi UKM untuk tetap bertahan atau tidak dalam menghadapi tantangan ekonomi.

Omzet UMKM mulai turun sejak Pandemi Covid-19, UMKM mulai menghadapi kesulitan. Khususnya yang terdampak adalah pada sektor makanan, minuman sebesar 27% (Lilis, 2020).

Kementrian Koperasi dan UKM telah menyediakan rangsangan kemampuan membeli produk UMKM dan koperasi bagi pelaku UMKM di Indonesia dengan adanya Covid-19 sebagai antisipasi bidang ekonomi sebanyak delapan program, penyediaan program belanja di warung tetangga, serta bekerja sama dengan sembilan BUMN pada klaster pangan dan kelompok masyarakat supaya dapat mendorong gerakan sosial dan dapat melakukan penataan kembali pada usaha mikro, sehingga daya beli UMKM lebih bagus.

Daya saing UKM sangat besar pengaruhnya sehingga mengakibatkan UKM dalam meningkatkan performanya dalam bidang keuangan maupun produksi mengalami kesulitan (Mangeswuri *et al.*, 2018). UKM yang ada di kampung Polowijen saat ini sangat membutuhkan uluran dana dan juga peningkatan ketrampilan bagi sumber daya manusianya untuk meningkatkan keterampilan di bidang pariwisata.

Untuk itu perlu diadakan pelatihan yang dapat melatih masyarakat khususnya sumber daya manusianya supaya mempunyai ketrampilan yang dapat digunakan dalam membuat kerajinan yang dapat dijual baik secara *offline* maupun secara *online*. Pelatihan *ecoprint* pada media kain dengan *system pounding* yang dilakukan dengan memanfaatkan tanaman yang ada disekitar kampung Polowijen sebagai peluang usaha di samping penjualan hasil kerajinan dan tanaman, pembuatan *ecoprint* pada media kain dengan sistem *Pounding*, menggunakan daun-daunan dan bunga yang tumbuh subur di kampung Polowijen,

Ecoprint merupakan *genre* batik Indonesia untuk memperkaya budaya tradisional masyarakat Indonesia, nuansa etnik yang ada pada *ecoprint* juga menjaga kelestarian alam dan lingkungan alam (Yayuk, 2020 dalam Sandari *et al.*, 2021).

Output dari pelatihan berupa kain berbahan *ecoprint*, yang dapat dibuat menjadi bahan untuk kerudung, baju, sarung bantal kursi, dompet dan masker, yang dapat dijual, dan hasil

penjualannya akan menambah penerimaan bagi masyarakat.

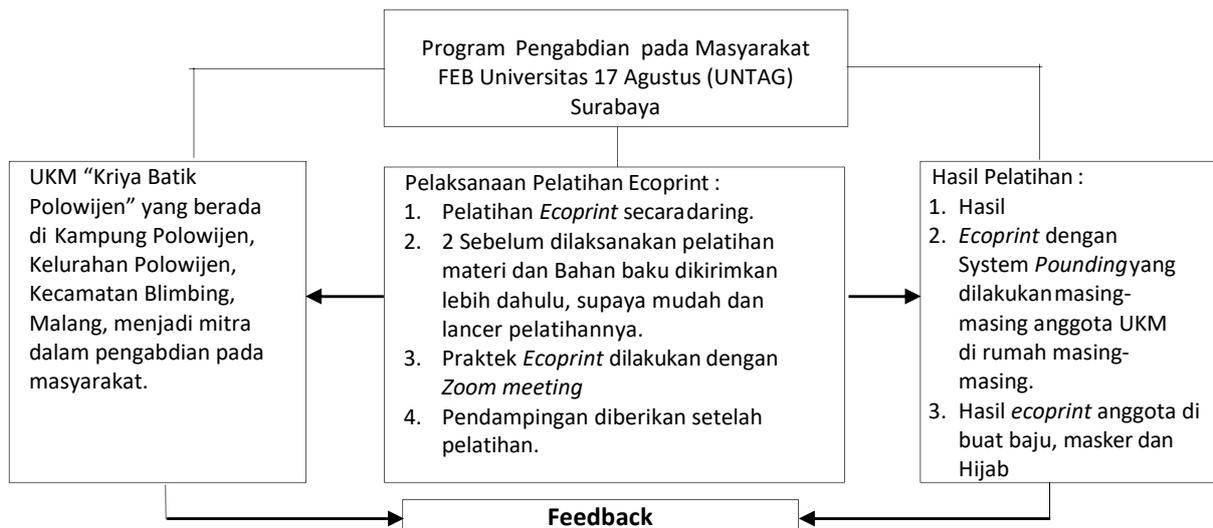
METODE PELAKSANAAN

Langkah-langkah yang dilakukan dalam metode pelaksanaan ini sebagai berikut: a) Kelompok pengabdian masyarakat melakukan survei pada anggota UKM yang ada di kampung Polowijen, Kelurahan Polowijen, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. b) Bekerjasama dengan Ketua UKM "Kriya Batik Polowijen" di Desa Polowijen, untuk melakukan pengabdian bagi masyarakat. c) Menentukan bentuk pelatihan yang dibutuhkan oleh UKM "Kriya Batik Polowijen" di Desa Polowijen. d) Penentuan kapan pelaksanaan pelatihan *ecoprint*.

Pelaksanaan Pelatihan *Ecoprint*

Berikut adalah tahapan pelaksanaan pelatihan *ecoprint*: 1) Praktek pelaksanaan membuat *ecoprint* dilakukan dengan *Zoom* oleh tiga orang dosen dan dibantu 4 mahasiswa pada tanggal 25, 26 Maret 2022 dan 16 Mei 2022 yang dihadiri 30 orang peserta pelatihan. 2) Praktek pelatihan dilakukan dengan daring yaitu *Zoom meeting* dan juga dilakukan diskusi, saling tukar informasi dan diberikan tugas secara individu kepada para peserta pelatihan, yang dikerjakan setelah selesai pelatihan. 3) Materi dan Bahan dasar sudah diberikan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pelatihan, agar supaya peserta pelatihan dapat melakukan praktek dan mengerjakan tugas setelah pelatihan selesai. 4) Pendampingan kepada anggota dilakukan sebanyak dua kali, dilakukan setelah pelatihan yang terakhir, sedangkan pelatihan dilakukan sebanyak tiga kali. Pendampingan ini dilakukan dengan terjun langsung pada peserta pelatihan, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah materi yang sudah diberikan sudah dipahami, sehingga dapat dan mudah diaplikasikan. 5) Pemberian tugas kepada peserta yang harus dikerjakan di rumah masing-masing kemudian dilakukan penilaian kepada para peserta dan dilakukan dengan *zoom*. untuk mengetahui hasil kerja dalam pembuatan *ecoprint*.

Peran aktif mitra dalam pelaksanaan setiap pelatihan pada UKM "Kriya Batik Polowijen" sangat penting, dan sanggup mem-praktekan hasil pelatihan. Kerangka Berfikir Program Pengabdian Masyarakat dalam pelatihan dan pendampingan *ecoprint* pada gambar 1.



Sumber: Dokumen Tim Pengabdian Masyarakat

Gambar 1
Kerangka Berfikir Pengabdian Masyarakat

Metode *Learning by doing* (belajar dengan teori dan praktek) adalah metode yang dilakukan pada saat pelatihan dan pendampingan. Dalam metode ini diharapkan para peserta dapat mengikuti dan menerapkan pelatihan yang didapatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Memasuki pasar global, UMKM mempunyai tantangan untuk mengempakkan sayapnya. Mereka mengembangkan penjualannya supaya dapat terjangkau dimanapun konsumen berada dengan melakukan transaksi melalui sistem perbankan. (Mangeswuri *et al.*, 2018).

UMKM diharapkan akan mampu memasuki pasar global, maka akan meningkatkan penjualan produknya, sehingga produksi dan produktivitas UMKM dapat meningkat juga (Rosyadi, 2018). UMKM saat sekarang menjadi penyumbang paling besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (57,8%), tenaga kerja yang terserap (97,2%) dan ekspor jumlahnya sebanyak (15,8%), dari 57 juta unit usaha yang mendominasi pasar di Indonesia (Kominfo, 2018). Hal ini dapat menjadi rangsangan bagi pengembangan kewirausahaan (Rosyadi, 2018), dan memberikan pencerahan bagi keberlangsungan UMKM untuk berkembang menjadi lokomotif perekonomian (Amiruddin, 2018). Kinerja UMKM adalah tujuan yang ingin dicapai UMKM dalam dalam jangka waktu tertentu (Kamunge *et al.*, 2014).

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh para anggota UKM adalah untuk terus dapat menghasilkan kreativitas sehingga output

yang dihasilkan dapat dijual kepada pelanggan dengan cara menggali kreativitas dan menggabungkannya dengan keahliannya tanpa merugikan alam.

Pelatihan pembuatan *ecoprint* yang diajarkan di pelatihan ini adalah dilakukan dengan media kain dengan teknik *pounding* yang merupakan salah satu alternatif pelatihan yang dilakukan oleh Tim PKM Untag Surabaya kepada Para Pelaku UKM di kampung Polowijen, Kelurahan Polowijen, kecamatan Blimbing, Kota Malang.

Beberapa hal mendasar, dapat menjadi referensi bagi UKM dalam melakukan *ecoprint* yang terbuat dari kain adalah dengan mengerjakan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Merencanakan bersama dengan para peserta pelatihan terlebih dahulu dalam menetapkan jadwal serta bentuk pelatihan apa yang mereka butuhkan di dalam menunjang pendapatannya.
- 2) Cara membuat *Ecoprint*
 - a) Keahlian peserta pelatihan pada proses pembuatan *ecoprint* sangatlah menentukan hasil akhirnya sehingga *ecoprint system Pounding* yang bagus dapat terwujud.
 - b) Pelatihan *ecoprint* ini dilakukan secara daring dan akan mempraktekkan *ecoprint* dengan menggunakan bahan-bahan *eco* dan sarana *ecoprint*. Para peserta pelatihan bisa melihat secara langsung dan bertanya saat praktek.
 - c) Pelatih pada saat mempraktekkan, terlebih dahulu menyediakan bahan-bahan untuk pembuatan *ecoprint* dengan teknik *pounding* yaitu melakukan menyucian bahan yang akan di *eco*, kemudian bahan di *pre mordant* dan *post mordant* dengan menggunakan bahan-bahan *eco*, langkah

selanjutnya mempersiapkan daun-daun dan bunga segar untuk proses *ecoprint*.

d) Tahap berikutnya melakukan *ecoprint* terhadap kain untuk di-*pounding* kemudian langsung bisa difiksasi, dan setelah itu bahan bernuansa *ecoprint* sudah jadi dan siap dipakai untuk bahan selanjutnya.

e) Diharapkan usaha UKM berjalan dengan lancar dan sukses dengan adanya hasil *ecoprint* yang siap digunakan sebagai bahan jadi *ecoprint*, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan penjualan dapat dilakukan dengan *online*.

3) Pelatihan *Ecoprint* ini berlanjut dengan kegiatan evaluasi dan *monitoring*. Evaluasi dan *monitoring* ini merupakan kontrol bagi para peserta pelatihan dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keahlian yang didapatkan.



Sumber: Dokumen Tim Abdimas

Gambar 2 Pelatihan *Ecoprint* bersama Warga Polowijen

Pada gambar 2 saat evaluasi dan *monitoring* ini, pelatih dalam hal ini Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Untag Surabaya melihat secara langsung para pelaku UKM di kampung Polowijen, Kelurahan Polowijen, Kecamatan Blimbing, kota Malang sedang mempraktekkan hasil Pelatihan *Ecoprint*. Pada saat itu mereka sangat antusias sekali, mereka saling berdiskusi untuk menyelesaikan aktivitasnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan dari Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat antara lain adalah: kondisi Usaha Kecil Menengah di kampung Polowijen pada saat Pandemi Covid-19, penjualan hasil kerajinannya menurun, hal ini mengakibatkan perekonomian keluarga jadi tidak stabil. Salah satu cara adalah memberikan tambahan ketrampilan

agar supaya mereka dapat meningkatkan keahliannya.

Cara yang paling cepat dan mengena adalah dengan melakukan pelatihan. *Output* Pelatihan selain menamahi ketrampilan juga untuk meningkatkan perekonomian terutama perekonomian keluarga. Pelatihan yang dilakukan Tim Pengabdian kepada Masyarakat Untag Surabaya yaitu pelatihan pembuatan *ecoprint* melalui *Zoom meeting*, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan pendampingan (evaluasi dan *monitoring*). Mengembangkan usaha pembuatan *ecoprint* pada media kertas, dan kulit dengan menggunakan bahan dasar berasal dari alam, guna mendorong perekonomian UKM di Kampung Polowijen, Kelurahan Polowijen, Kecamatan Blimbing Kota Malang, dan bermanfaat juga sebagai lokasi untuk Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya Pengabdian Masyarakat .

Saran

Saran yang diusulkan yaitu pendampingan (evaluasi dan *monitoring*) masih diperlukan lebih lanjut, untuk mengetahui apakah pelatihan yang dilakukan kepada UKM di kampung Polowijen, Kelurahan Polowijen, Kecamatan Blimbing Kota Malang benar-benar bermanfaat dan dapat meningkatkan perekonomian terutama perekonomian keluarga serta juga di bidang pemasaran diberikan pelatihan untuk memasarkan produknya lewat *online*, agar para UKM dapat meningkatkan omzet penjualannya, tanpa mereka harus meninggalkan kegiatannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tanggapan yang menyenangkan dari UKM “Kriya Batik Polowijen” sebagai mitra dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat, hal ini dibuktikan dengan keinginan UKM “Kriya Batik Polowijen” adanya pendampingan yang berkelanjutan. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada UKM “Kriya Batik Polowijen” atas kerjasamanya dan semoga kerjasama ini berlangsung secara terus-menerus, dengan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin. (2018). Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Binaan Dinas Perdagangan Kota Surabaya dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan. *Administrasi Negara*, 2.
- Kamunge, M. S., Njeru, D. A., dan Tirimba, O.I. (2014). Factor Affecting the Performance of Small and Micro Enterprises in Limuru

- Town Market of Kiambu Country, Kenya. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 4(12).
- Kominfo. (2018). *Kembangkan Bisnis, Perluas Pasar, Ayo UMKM Jualan Online*. Diakses 15 April 2022.
- Lilis, S. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Banjarmasin.
- Mangeswuri, D. R., Wuryandani, D., Purwanto, N.P., Permana, S. H., Meilani, H., Sayekti, N. W., dan Rivani, E. (2018). *Industri Kreatif, Fintech dan UMKM dalam Era Digital*. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.
- Rosyadi, K. (2018). New Social Capital dan Revolusi Industri 4.0: Studi Terhadap Pembangunan Masyarakat Umkm Batik Tanjung Bumi Bangkalan Madura. *Jurnal Pamarator*, 11(2):49-53, ISSN: 1829-7935, 49-53.
- Sandari, T.E, Nekky R., dan Ida A. N. K. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Dengan Melatih Membuat Ecoprint. *Jurnal Abdi Mas TPB*, 3(2): 158-164, ISSN: 2656-3592.